



KABUPATEN LAMONGAN

PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH

**SI NINGRAT KETAWA (SKRINING GRATIS MASALAH KESEHATAN
JIWA)**



Kabupaten Lamongan

SI NINGRAT KETAWA (SKRINING GRATIS MASALAH KESEHATAN JIWA)

INOVASI DAERAH

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kesehatan jiwa merupakan bagian integral dari kesehatan secara keseluruhan yang tidak dapat dipisahkan. Gangguan kesehatan jiwa dapat terjadi pada siapa saja tanpa memandang usia, jenis kelamin, status sosial, maupun latar belakang pendidikan. Berdasarkan data mhgap yang dikeluarkan oleh WHO pada tahun 2017, beban penyakit akibat penyakit jiwa adalah 2.463,29 per 100.000 penduduk, sedangkan beban penyakit bunuh diri adalah 3,4 per 100.000 penduduk. Angka ini menunjukkan bahwa masalah kesehatan jiwa merupakan beban kesehatan yang signifikan di masyarakat.

Berdasarkan data Riskesdas 2018, didapatkan data kasus Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat adalah 1,8 per 1000 penduduk atau 429.332 ODGJ Berat. Target layanan kesehatan jiwa terhadap ODGJ berat pada tahun 2024 adalah sebesar 100% sesuai Standar Pelayanan Minimum bidang kesehatan. ODGJ berat yang dipasung adalah 31,5% dari jumlah penderita, sementara ODGJ yang teratur minum obat hanya 48,9%. Pengkonsumsi minuman beralkohol adalah 3,3% dari jumlah penduduk Indonesia yang berusia ≥ 10 tahun. Data depresi pada usia ≥ 15 tahun adalah 6,1 per 100.000 penduduk, sedangkan gangguan mental emosional adalah 9,8 per 100.000 penduduk.

Jumlah penderita orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) di Lamongan terus bertambah. Berdasarkan data Dinas Kesehatan (Dinkes) Lamongan, November 2019 ditemukan 2.801 orang. Serta pada bulan Desember sampai Januari 2020 terdata tambahan 250 orang. Sehingga, ODGJ yang mendapat pendampingan jumlahnya 3.051 orang. Besaran masalah sangat penting untuk perencanaan kegiatan pencegahan dan pengendalian serta perencanaan obat gangguan jiwa.

Data dari SIM RS RSUD Ngimbang selama tahun 2022 menunjukkan tingginya angka kasus percobaan bunuh diri dengan intoksikasi pestisida yang masuk melalui IGD. Beberapa diantaranya berujung meninggal dunia. Selain itu minat masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kesehatan jiwa di poli psikiatri sangatlah rendah. Tercatat selama tahun 2022 jumlah kunjungan di poli psikiatri adalah sebanyak 867, dimana 18 diantaranya adalah pasien baru. Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan mencatat jumlah penduduk Lamongan adalah sebanyak 1.373.390 jiwa, itu artinya hanya ada sekitar 0,0006% dari total penduduk Kabupaten Lamongan yang mau memeriksakan kesehatan jiwa di RSUD Ngimbang.

Melihat permasalahan di atas, diperlukan sebuah solusi inovatif yang dapat memudahkan masyarakat dan dapat dijangkau oleh semua kalangan untuk mendapatkan akses pelayanan kesehatan jiwa. Untuk menjawab tantangan tersebut, inovasi SI NINGRAT KETAWA hadir memberikan solusi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk peduli akan kesehatan jiwa.

B. TUJUAN

1. Peningkatan Pelayanan Publik pada Kesehatan Masyarakat

Tujuan ini berfokus pada peningkatan pelayanan publik pada kesehatan masyarakat melalui:

- Penyediaan akses skrining kesehatan jiwa yang mudah dan gratis
- Deteksi dini masalah kesehatan jiwa di masyarakat
- Penurunan stigma terhadap gangguan kesehatan jiwa
- Peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan jiwa

2. Pemberdayaan dan Peran Serta Masyarakat dalam Bidang Kesehatan

Tujuan ini bertujuan untuk meningkatkan pemberdayaan dan peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan melalui:

- Kemandirian masyarakat dalam melakukan skrining kesehatan jiwa
- Peningkatan literasi kesehatan jiwa
- Pengenalan gejala awal gangguan kesehatan jiwa
- Kesadaran untuk melakukan pemeriksaan lanjutan

3. Meningkatkan Daya Saing dalam Bidang Kesehatan

Tujuan ini berupaya meningkatkan daya saing dalam bidang kesehatan melalui:

- Pemanfaatan teknologi digital dalam pelayanan kesehatan
- Inovasi pelayanan kesehatan yang mudah diakses
- Peningkatan kualitas layanan kesehatan jiwa
- Dukungan terhadap transformasi digital kesehatan

C. MANFAAT

1. Meningkatnya Jumlah Masyarakat yang Mendapatkan Asuhan Keperawatan Jiwa

- Meningkatnya jumlah masyarakat yang mendapatkan asuhan keperawatan jiwa sesuai dengan diagnosa keperawatan
- Deteksi dini dan penanganan yang lebih cepat
- Peningkatan akses layanan kesehatan jiwa

- Penurunan angka kasus yang tidak terdeteksi

2. Menurunkan Angka Kasus Depresi dan Percobaan Bunuh Diri

- Menurunkan angka kasus depresi yang berakibat percobaan bunuh diri seperti intoksikasi pestisida di RSUD Ngimbang
- Penanganan dini pada kasus depresi
- Pengurangan risiko tindakan bunuh diri
- Peningkatan kualitas hidup masyarakat

3. Mendorong Perbaikan Tata Kelola Layanan Kesehatan

- Mendorong perbaikan tata kelola layanan kesehatan serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi
- Peningkatan mutu pelayanan kesehatan jiwa
- Optimalisasi sumber daya yang tersedia
- Penguatan sistem rujukan kesehatan jiwa

D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Inovasi SI NINGRAT KETAWA hadir sebagai respons cepat terhadap kebutuhan skrining kesehatan jiwa yang mudah diakses oleh seluruh lapisan masyarakat di Kabupaten Lamongan. Proses penciptaannya dilakukan secara efisien dengan memanfaatkan teknologi digital dan website yang sudah tersedia. Kecepatan penciptaan inovasi ini ditandai oleh beberapa aspek utama:

1. Identifikasi Masalah yang Cepat dan Relevan

RSUD Ngimbang dengan cepat mengidentifikasi bahwa minat masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kesehatan jiwa di poli psikiatri sangatlah rendah, hanya sekitar 0,0006% dari total penduduk Kabupaten Lamongan. Data menunjukkan tingginya angka kasus percobaan bunuh diri dengan intoksikasi pestisida. Hal ini mendorong perlunya solusi deteksi dini yang mudah diakses.

2. Pemanfaatan Platform Digital yang Tersedia

SI NINGRAT KETAWA dirancang dengan memanfaatkan platform digital yang sudah tersedia:

- Website RSUD Ngimbang sebagai portal akses
- Smartphone sebagai perangkat akses
- Metode Self Reporting Questionnaire 20 (SRQ-20) yang telah terstandar
- Teknologi yang familiar bagi masyarakat

3. Pengembangan oleh Tim Internal yang Kompeten

Inovasi ini dikembangkan oleh tim internal RSUD Ngimbang, khususnya perawat yang memiliki

kompetensi di bidang kesehatan jiwa. Pemahaman yang mendalam terhadap kebutuhan masyarakat dan masalah kesehatan jiwa memungkinkan pengembangan solusi yang tepat sasaran.

4. Pendekatan yang Sederhana dan Aksesibel

SI NINGRAT KETAWA dirancang dengan pendekatan yang sederhana dan mudah digunakan:

- Akses gratis melalui website
- Pengisian kuesioner yang singkat (SRQ-20)
- Hasil skrining langsung diketahui
- Rekomendasi tindak lanjut yang jelas

5. Respons Cepat terhadap Kebutuhan Kesehatan Jiwa Masyarakat

SI NINGRAT KETAWA dirancang sebagai sistem yang dapat segera diimplementasikan. Masyarakat dapat mengakses secara gratis melalui website RSUD Ngimbang kapanpun dan dimanapun selama terdapat jaringan internet, memungkinkan deteksi dini yang cepat dan luas.

Secara keseluruhan, SI NINGRAT KETAWA menunjukkan bahwa inovasi di bidang kesehatan jiwa tidak selalu memerlukan waktu lama, biaya besar, atau infrastruktur rumit untuk diwujudkan. Dengan kreativitas, pemanfaatan teknologi digital, dan pendekatan yang sederhana, proses penciptaan inovasi dapat dilakukan secara cepat, tepat sasaran, dan berdampak nyata bagi peningkatan kesadaran dan akses pelayanan kesehatan jiwa di Kabupaten Lamongan.

BAB II

KERANGKA BERPIKIR

A. KEBAHARUAN

Inovasi SI NINGRAT KETAWA merupakan terobosan berbasis digital yang diperkenalkan oleh perawat di RSUD Ngimbang pada Januari 2023 untuk melakukan skrining dan deteksi dini masalah kesehatan jiwa. Beberapa bentuk kebaruannya meliputi:

1. Pendekatan Digital untuk Skrining Kesehatan Jiwa

SI NINGRAT KETAWA menggabungkan teknologi dengan kesehatan jiwa secara mandiri dan mudah diakses oleh publik. Inovasi ini menghadirkan alat deteksi dini yang efisien dan terjangkau, mengedepankan prinsip aksesibilitas dan kesadaran dalam bidang kesehatan jiwa.

2. Skrining Mandiri dengan Metode SRQ-20

Masyarakat dapat melakukan deteksi dini masalah kesehatan jiwa secara mandiri dengan metode Self Reporting Questionnaire 20 (SRQ-20) yang mudah pengaplikasiannya, memerlukan waktu yang singkat dan dapat diketahui hasil skriningnya secara langsung.

3. Akses Gratis dan Tanpa Batas

SI NINGRAT KETAWA dapat diakses secara gratis melalui website RSUD Ngimbang kapanpun dan dimanapun selama terdapat jaringan internet. Akses tanpa batas ini memungkinkan skrining yang lebih luas dan cepat.

4. Perbandingan Kondisi Sebelum dan Sesudah Inovasi

Indikator/Aspek	Sebelum Ada Inovasi	Sesudah Ada Inovasi (SI NINGRAT KETAWA)
Metode Skrining	Tatap muka di poli psikiatri	Mandiri melalui website
Akses	Terbatas jam dan tempat	24 jam, dari mana saja
Biaya	Berbayar	Gratis
Jangkauan	Terbatas (0,0006% penduduk)	Potensi luas dan masif
Deteksi Dini	Terbatas	Mudah dan cepat

Indikator/Aspek	Sebelum Ada Inovasi	Sesudah Ada Inovasi (SI NINGRAT KETAWA)
Kesadaran Masyarakat	Rendah	Meningkat

B. DESAIN INOVASI

Desain inovasi SI NINGRAT KETAWA (Skrining Gratis Masalah Kesehatan Jiwa) dirancang sebagai upaya strategis untuk meningkatkan deteksi dini masalah kesehatan jiwa melalui pendekatan digital yang sederhana, aksesibel, dan gratis. Inovasi ini menggabungkan teknologi website dengan metode skrining SRQ-20 yang terstandar. Desain SI NINGRAT KETAWA mencakup beberapa komponen utama:

1. Pendekatan Program

a. Digital:

- Berbasis website yang mudah diakses
- Menggunakan smartphone sebagai perangkat
- Hasil skrining langsung diketahui
- Akses 24 jam tanpa batas

b. Mandiri:

- Masyarakat melakukan skrining sendiri
- Metode yang mudah diaplikasikan
- Waktu pengisian yang singkat
- Kemandirian dalam deteksi dini

c. Gratis:

- Tidak dipungut biaya
- Akses terbuka untuk semua
- Tanpa hambatan ekonomi
- Pelayanan yang inklusif

2. Metode Skrining

a. Self Reporting Questionnaire 20 (SRQ-20):

- Instrumen skrining yang terstandar WHO
- 20 pertanyaan tentang gejala kesehatan jiwa
- Waktu pengisian singkat

- Hasil yang akurat dan terpercaya

b. Interpretasi Hasil:

- Skor kurang dari 10: Tidak ada gejala
- Skor 10 atau lebih: Ada gejala, perlu pemeriksaan lanjutan
- Rekomendasi tindak lanjut yang jelas
- Panduan untuk pemeriksaan lebih lanjut

3. Alur Pelaksanaan

Tahap 1: Persiapan dan Uji Coba

- Pembentukan tim inovasi SI NINGRAT KETAWA
- Pengembangan sistem dan integrasi dengan website RSUD Ngimbang
- Uji coba internal
- Evaluasi dan perbaikan

Tahap 2: Sosialisasi dan Promosi

- Sosialisasi kepada perawat, staf rumah sakit, dan pengunjung RSUD Ngimbang
- Promosi melalui media sosial
- Pemasangan poster atau X-banner yang dilengkapi barcode
- Edukasi tentang tujuan dan manfaat

Tahap 3: Pelaksanaan Skrining

- Masyarakat mengakses SI NINGRAT KETAWA melalui website RSUD Ngimbang
- Melakukan deteksi dini secara mandiri dengan metode SRQ-20
- Hasil skrining langsung diketahui

Tahap 4: Tindak Lanjut dan Penguatan Layanan

- Hasil skor <10 : Tidak ada gejala
- Hasil skor ≥ 10 : Disarankan pemeriksaan lebih lanjut di poli jiwa RSUD Ngimbang
- Meningkatkan jejaring kemitraan dengan lintas program dan lintas sektor
- Perbaikan tata kelola layanan kesehatan jiwa

4. Promosi dan Sosialisasi

a. Media Sosial:

- Posting tentang SI NINGRAT KETAWA
- Infografis dan konten edukasi
- Testimoni pengguna
- Kampanye kesehatan jiwa

b. Media Cetak dan Display:

- Poster dan X-banner dilengkapi barcode
- Leaflet dan brosur
- Materi edukasi di rumah sakit
- Informasi di ruang tunggu

c. Komunikasi Langsung:

- Sosialisasi kepada perawat dan staf
- Edukasi kepada pengunjung rumah sakit
- Kerjasama dengan lintas program
- Koordinasi dengan lintas sektor

5. Dokumentasi dan Keberlanjutan

Untuk memastikan keberlanjutan, SI NINGRAT KETAWA dilengkapi dengan:

- **Sistem website** yang terintegrasi
- **Barcode** untuk akses cepat
- **Monitoring dan evaluasi** secara berkala
- **Pengembangan sistem** sesuai kebutuhan

C. PROSES/TAHAPAN PENERAPAN INOVASI

Proses penerapan inovasi SI NINGRAT KETAWA dilaksanakan melalui tahapan yang terstruktur dan sistematis, dimulai dari uji coba dan konsolidasi awal hingga implementasi terbuka dan pemantapan layanan. Tahapan ini dirancang untuk memastikan keberhasilan implementasi dan keberlanjutan program.

Tahap 1: Persiapan Uji Coba**Kegiatan:**

1. Identifikasi permasalahan dan analisis kebutuhan
2. Pembentukan tim inovasi SI NINGRAT KETAWA
3. Pengembangan sistem dan integrasi dengan website RSUD Ngimbang
4. Penyusunan materi edukasi dan promosi
5. Uji coba internal sistem
6. Evaluasi hasil uji coba dan perbaikan
7. Persiapan sosialisasi

Output:

- Tim inovasi terbentuk
- Sistem SI NINGRAT KETAWA siap uji coba
- Materi edukasi dan promosi tersusun
- Hasil uji coba terdokumentasi

Tahap 2: Sosialisasi dan Promosi

Kegiatan:

1. Sosialisasi kepada perawat, staf rumah sakit, dan pengunjung RSUD Ngimbang
2. Promosi melalui media sosial
3. Pemasangan poster atau X-banner dilengkapi barcode
4. Edukasi tentang tujuan, manfaat, dan cara mengakses
5. Koordinasi dengan lintas program dan lintas sektor
6. Finalisasi sistem dan panduan

Output:

- Masyarakat dan petugas memahami program
- Media promosi tersebar
- Sistem SI NINGRAT KETAWA siap operasional
- Panduan penggunaan tersusun

Tahap 3: Pelaksanaan Skrining

Kegiatan:

1. Masyarakat mengakses SI NINGRAT KETAWA melalui website RSUD Ngimbang
2. Deteksi dini masalah kesehatan jiwa secara mandiri dengan metode SRQ-20
3. Hasil skrining langsung diketahui
4. Pencatatan dan dokumentasi hasil skrining
5. Monitoring pelaksanaan

Output:

- Skrining kesehatan jiwa terlaksana
- Data hasil skrining terkumpul
- Masyarakat mengetahui kondisi kesehatan jiwa

Tahap 4: Tindak Lanjut dan Penguatan Layanan

Kegiatan:

1. Hasil skor <10: Edukasi dan informasi
2. Hasil skor ≥ 10 : Rekomendasi pemeriksaan lebih lanjut di poli jiwa RSUD Ngimbang
3. Penguatan jejaring kemitraan dengan lintas program dan lintas sektor
4. Perbaikan tata kelola layanan kesehatan jiwa
5. Monitoring dan evaluasi secara berkala
6. Pengembangan dan perbaikan berkelanjutan

Output:

- Tindak lanjut hasil skrining terlaksana
- Jejaring kemitraan terbangun
- Tata kelola layanan kesehatan jiwa meningkat
- Laporan capaian tersusun

D. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Proses inovasi yang dihasilkan dari SI NINGRAT KETAWA (Skrining Gratis Masalah Kesehatan Jiwa) dimulai dari identifikasi tantangan rendahnya minat masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kesehatan jiwa di fasilitas kesehatan. Data menunjukkan hanya sekitar 0,0006% dari total penduduk Kabupaten Lamongan yang mau memeriksakan kesehatan jiwa di RSUD Ngimbang, sementara angka kasus percobaan bunuh diri dengan intoksikasi pestisida menunjukkan tingginya masalah kesehatan jiwa yang tidak terdeteksi.

RSUD Ngimbang kemudian menggagas pendekatan digital yang memungkinkan masyarakat melakukan skrining kesehatan jiwa secara mandiri dan gratis. Inovasi SI NINGRAT KETAWA memanfaatkan website RSUD Ngimbang sebagai platform akses, dengan metode Self Reporting Questionnaire 20 (SRQ-20) yang terstandar WHO. Pendekatan ini mengubah paradigma skrining kesehatan jiwa dari yang bersifat tatap muka dan terbatas menjadi mandiri, mudah, dan dapat diakses kapan saja.

Melalui proses kolaboratif yang melibatkan perawat, staf rumah sakit, dan berbagai pemangku kepentingan, SI NINGRAT KETAWA dikembangkan dan diimplementasikan secara bertahap. Sosialisasi dan promosi dilakukan melalui media sosial, poster, X-banner dengan barcode, serta komunikasi langsung kepada pengunjung rumah sakit. Pendekatan ini memastikan masyarakat mengetahui dan dapat mengakses layanan skrining.

Dengan pendekatan ini, SI NINGRAT KETAWA mendorong terwujudnya peningkatan kesadaran

dan kepedulian masyarakat terhadap kesehatan jiwa melalui kemampuan melakukan deteksi dini secara mandiri. Inovasi ini tidak hanya menghadirkan solusi bagi permasalahan akses pelayanan kesehatan jiwa, tetapi juga memperkuat peran RSUD Ngimbang sebagai fasilitas pelayanan kesehatan yang kreatif dan adaptif dalam mendukung kesehatan jiwa masyarakat.

Keberlanjutan inovasi dijaga melalui penguatan jejaring kemitraan dengan lintas program dan lintas sektor, perbaikan tata kelola layanan kesehatan jiwa, monitoring dan evaluasi secara berkala, serta pengembangan sistem sesuai kebutuhan. Ke depan, SI NINGRAT KETAWA diharapkan menjadi model skrining kesehatan jiwa yang dapat direplikasi, memberikan dampak jangka panjang dalam peningkatan kesadaran kesehatan jiwa dan penurunan angka kasus gangguan jiwa yang tidak terdeteksi di Kabupaten Lamongan.

BAB III

PENUTUP

Inovasi SI NINGRAT KETAWA (Skrining Gratis Masalah Kesehatan Jiwa) merupakan terobosan kreatif dalam pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan deteksi dini masalah kesehatan jiwa melalui pendekatan yang sederhana, aksesibel, dan gratis. Melalui perpaduan website RSUD Ngimbang dengan metode Self Reporting Questionnaire 20 (SRQ-20), inovasi ini telah berhasil menciptakan sistem skrining yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat Kabupaten Lamongan kapan saja dan di mana saja. Inovasi ini mengubah paradigma skrining kesehatan jiwa dari yang bersifat tatap muka dan terbatas menjadi mandiri, mudah, dan dapat diakses secara luas.

Dengan pendekatan yang sederhana namun berdampak besar, SI NINGRAT KETAWA telah membuka peluang baru dalam pelayanan kesehatan jiwa yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan teknologi. Harapannya, inovasi ini dapat menjadi contoh praktik baik yang dapat direplikasi oleh fasilitas kesehatan lainnya, serta terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan dinamika kesehatan jiwa ke depan. SI NINGRAT KETAWA bukan hanya sekadar alat skrining, tetapi juga wujud nyata dari komitmen untuk menciptakan pelayanan kesehatan yang kreatif, adaptif, dan berpihak pada masyarakat.

Keberhasilan implementasi SI NINGRAT KETAWA juga tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, mulai dari Direktur RSUD Ngimbang, jajaran rumah sakit, perawat, staf, hingga masyarakat yang turut berpartisipasi aktif. Kolaborasi ini menjadi kunci dalam menjaga keberlanjutan inovasi serta memastikan bahwa program yang dilaksanakan tetap relevan dan kontekstual dengan kebutuhan kesehatan jiwa.

Di samping itu, inovasi ini mampu menumbuhkan semangat seluruh tenaga kesehatan untuk terus belajar dan berinovasi dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan jiwa. Dengan semangat gotong royong dan kepedulian terhadap kesehatan jiwa masyarakat, SI NINGRAT KETAWA diharapkan mampu menjadi bagian dari transformasi pelayanan kesehatan yang lebih modern, inklusif, dan berkelanjutan di Kabupaten Lamongan. Meningkatnya jumlah masyarakat yang mendapatkan asuhan keperawatan jiwa, menurunnya angka kasus depresi dan percobaan bunuh diri, serta meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap kesehatan jiwa menjadi bukti nyata keberhasilan inovasi ini dalam meningkatkan kualitas kesehatan jiwa masyarakat di Kabupaten Lamongan.



KABUPATEN LAMONGAN